

**PERAN ORGANDA (Organisasi Angkutan Darat) PADANG
DALAM SUBSISTEM TRANSPORTASI PERKOTAAN
MENGENAI PUNGUTAN LIAR
(Studi Angkutan Umum Perkotaan Rute Jalan Pasar Raya-Siteba)**

SKRIPSI

Oleh

**HERU SETIAWAN
BP. 04191040**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2009**

ABSTRAK

HERU SETIAWAN, BP 04191040. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jurusan Sosiologi Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi; Peran Organda
(Organisasi Angkutan Darat) Padang Dalam Sub-Sistem Transportasi Perkotaan
Mengenai Masalah Pungutan Liar. Jumlah halaman 91 halaman.
Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT, Pembimbing II Drs. Agus Budiono, MS.

Angkutan umum perkotaan sebagai subsistem transportasi kota merupakan salah satu sarana alternatif transportasi bagi masyarakat kota. Namun ketika dioperasikan terjadi pungutan liar terhadap sopir. Organda (Organisasi Angkutan Darat) selaku pengelola dan wadah bagi angkutan kota seolah-olah menutup mata. Diduga dengan tidak adanya tindakan dari Organda tersebut disebabkan oleh karena manajemen kerja Organda yang tidak bisa menyatukan visi dan misi anggotanya. Koperasi angkutan yang terdiri dari kumpulan pengusaha angkutan, baik dari milik perorangan maupun bersama sebagai bagian dari anggota tidak pernah merespon kasus pungutan liar yang disampaikan oleh sopir angkutan. Hal ini lah yang kemudian membuat putusya komunikasi tentang permasalahan antara koperasi dengan Organda.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dilapangan disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran tentang masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi aksi sosial melalui kerangka pemikiran Parsons yang banyak membahas tentang peran dan tindakan. Melalui konsep status dan peranan penjelasan Parsons ini kemudian juga dapat digunakan pula terhadap suatu institusi atau lembaga, dalam hal ini institusi Organda Padang.

Hasil penelitian menunjukkan keluhan akan tidak terlihatnya peran Organda Padang diakibatkan oleh kurang lancarnya komunikasi antar komponen Organda antara lain pengusaha angkutan kota baik perorangan maupun koperasi. Menurut pengurus koperasi, keluhan sopir telah disampaikan kepada Organda untuk selanjutnya menunggu untuk ditindak lanjuti. Namun menurut informasi para sopir kenyataannya faktor kepentingan individu dalam koperasi membuat permasalahan yang ada tidak akan tersampaikan kepada Organda. Karena pungutan liar ini terjadi diakibatkan oknum individu dari dalam koperasi sendiri yang kemudian memberikan pandangan buruk para sopir terhadap Organda dikarenakan tidak bisa mengatasi masalah yang ada. Sebenarnya dalam penyelenggaraan transportasi berikut penanggulangan permasalahannya Organda dilibatkan sebagai mitra kerja pemerintah berdasarkan koordinasi yang ada termasuk kasus pungli. Bahkan dari Organda sendiri telah melakukan upaya dalam penanganan pungli. KKU sebagai tim pengawas dan pembina koperasi mempunyai peran dalam memantau kerja koperasi dan menampung aspirasi terhadap keluhan yang ada. Komunikasi yang kurang baik antar komponen sebagai bentuk lemahnya manajemen Organda menurut informasi yang didapat, tengah dan akan segera diperbaiki.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota merupakan suatu pusat kegiatan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan jasa, produksi distribusi barang, serta menjadi pintu masuk atau simpul transportasi bagi wilayah sekitarnya (*hinterland*). Kota juga diartikan sebagai suatu area atau wilayah yang secara administratif memiliki batas-batas yang didalamnya terdapat komponen-komponen meliputi penduduk dan ukurannya, sistem ekonomi, sistem sosial, sarana dan infrastrukturnya, dimana komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan (Riyadi, 1981: 88). Adapun rumusan pengertian kota dari Prof. Bintarto yaitu kota diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen dan coraknya yang materialistis dengan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar (Asy'ari, 1993: 19-20).

Pada umumnya kota-kota sudah ada sejak lama dan tumbuh sesuai dengan pertambahan penduduk dan kemajuan peradapan mereka. Sebuah kota dapat dibangun sesuai perencanaan kota ideal dengan memperhatikan tata guna lahan, jaringan transportasi, jaringan komunikasi, sanitasi dan jaringan air bersih, dan persyaratan lain termasuk penyediaan lahan pendukung untuk pengembangan dan pembangunan kota (Asy'ari, 1993: 89).

Pembangunan perkotaan membutuhkan fasilitas kota yang baik dan juga memadai. Fasilitas kota merupakan sarana yang penting dalam membantu segala aktifitas masyarakat kota. Fasilitas kota itu antara lain pasar, ruang terbuka kota, transportasi, dan terminal. Kota yang tidak memiliki fasilitas yang cukup akan menjadi tidak teratur dan sembrawat (Ricky Roberto, 2007: 1-2).

Untuk menjalankan peran sebagai pusat kegiatan (baik pusat kegiatan nasional, wilayah, maupun lokal), sistem transportasi merupakan salah satu aspek yang tak terpisahkan dari aspek yang membentuk suatu kota. Abbas (dalam Ricky Roberto, 2007: 2), mengatakan angkutan umum sebagai bagian dari sistem transportasi merupakan salah satu aspek yang tidak terpisahkan dari pembangunan kota, sebab transportasi memudahkan mobilitas penduduk kota. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang maka tidak tercapai hasil yang memuaskan dalam usaha pembangunan perkotaan sebab transportasi memudahkan mobilitas penduduk kota.

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lainnya lewat sarana manusia atau mesin (<http://Wikipedia.org/wiki/transportasi>, diakses tanggal 15 Maret 2009). Ditinjau dari perspektif pembangunan, transportasi merupakan urat nadi pembangunan nasional dalam rangka melancarkan arus manusia, barang, maupun informasi sebagai penunjang tercapainya pengalokasin sumber-sumber perekonomian secara optimal (Pathikanukhin dalam Chandra, 2008: 1).

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tentang Peran Organda Padang Dalam Sub-Sistem Transportasi Perkotaan Mengenai Masalah Pungutan Liar adalah:

Untuk peran Organda:

- a. Tidak terlihatnya peran Organda Padang dalam menangani dan mengatasi kasus pungutan liar yang dialami para sopir angkutan diakibatkan oleh masih lemahnya manajemen kerja Organda, karena kebanyakan yang menimpa pungutan liar adalah para sopir yang tidak bergabung dengan koperasi. Untuk itu Organda terus berupaya melakukan pembinaan dan sosialisasi akan pentingnya bergabung kedalam koperasi.
- b. Faktor kepentingan individu dalam keanggotaan Organda merupakan salah satu penyebab utama yang membuat tidak terlihatnya peran Organda dalam menangani dan mengatasi kasus pungutan liar. Kurang lancarnya komunikasi dan kerja sama yang dibentuk antara pengurus Organda atau pengurus koperasi dengan anggota bahkan dengan aparat yang menjadi *backing* keamanan membuat pungutan liar tidak teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, "Diklat Manajemen Angkutan Perkotaan" 2007. Bekasi : STTD (Sekolah Tinggi Transportasi Darat)
- Afrizal, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang : Laboratorium Sosiologi FISIP Universitas Andalas
- Barker, Chris. 2005. *Cultural Studies, Teori Dan Politik* (terj). Yogyakarta : Kreasi Wacana
- David, Berry, 2003. *Pokok – Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Furchon, arif. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif. Suatu Usaha Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu – Ilmu Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional
- Giddens, Anthony. 2004. *Sosiologi, Sejarah Dan Berbagai Pemikirannya* (terj). Yogyakarta : Penerbit Kreasi Wacana
- Johnson, Doyle Paul. 1990. *Teori Sosilogi Klasik Dan Modern Jilid 1* (terj). Jakarta : PT. Bina Aksara
- Kamaluddin, Rustian. 1986. "Diklat Ekonomi Transportasi". Padang, Universitas Andalas
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (terj). Jakarta : UI-PRESS
- Miro, Fidel. 2005. . *Perencanaan Transportasi* Jakarta : Erlangga
- Moleong, J Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Poloma, Margaret. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ritzer, George. 2003. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada